

ABSTRACT

SOCIAL SUPPORT RELATIONSHIP WITH SELF-ACCEPTANCE FOR EX-DRUG ADDICTS IN THE NURSING HOME DRUGS SOCIAL REHABILITATION HOLY HEART FRIENDS FIELD

This study aims to determine the relationship between social support and self-acceptance in former drug addicts at the Drug Social Rehabilitation Center, Sahabat Suci Hati Padang. The research method used in this study is the method of Isaac and Michael. The research population was 236 people with a total sample of 88 people. The sampling technique in this study used the Isaac and Michael technique method. The sample in this study were former drug addicts who were guided by social drug rehabilitation, friends of the Suci Hati with a total of 88 people. Test the validity and reliability in this study using the Alpha Cronbach technique. The results of the validity coefficient on Social Support move from $r_{ix} = 0.307$ to $r_{ix} = 0.710$ with a reliability coefficient of $= 0.856$ while the Self-Acceptance scale moves from $r_{ix} = 0.364$ to $r_{ix} = 0.693$ with a reliability coefficient of $= 0.926$. Based on data analysis, obtained a correlation value of 0.765 with a significance level of 0.000 , which means the hypothesis is accepted. The effective contribution of the Social Support variable to Self-Acceptance is 59% while 41% is influenced by other factors. So it can be concluded that there is a relationship between social support and self-acceptance in former addicts at the Sahabat Suci Hati Padang Rehabilitation Center.

Keywords: Social Support, Self Acceptance, Former Drug Addict.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, masalah penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, yang lebih dikenal dengan Napza atau Narkoba telah menjadi masalah yang besar bukan hanya bagi bangsa Indonesia namun juga bagi dunia. Masalah penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah memasuki tahap yang berbahaya. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Universitas Indonesia dan Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan bahwa terdapat 1,75% pengguna Narkoba pada tahun 2005 dan pada tahun 2011 meningkat menjadi 4,9%. Pengguna Narkoba yang berusia 10-20 tahun juga mengalami peningkatan hingga 2,5% (dalam Putri, 2018). Indonesia merupakan salah satu negara sebagai pasar narkoba terbesar di Asia, berdasarkan data survei penyalahgunaan narkoba oleh BNN pada tahun 2017, Indonesia berada pada angka 3.376.115 jiwa, terbagi pada kategori coba pakai, teratur pakai, pecandu suntik dan pecandu non suntik. Narkoba adalah bahan / zat / obat yang apabila masuk kedalam tubuh manusia akan mempengaruhi tubuh terutama otak atau susunan saraf pusat, menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan fungsi sosialnya karena terjadi kebiasaan, ketagihan (adiksi) dan ketergantungan (dependensi) terhadap Narkoba (Azmiyati, Cahyati, & Handayani dalam Rinaldi & Yusdi, 2019).

Berdasarkan data BNN (Badan Narkotika Nasional) pengguna Narkoba tahun 2015 mencapai 5 juta penduduk tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Khusus wilayah Sumatera barat terdapat 63,352 penduduk pengguna Narkoba yang